

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN  
PSAK NO.16 PADA PT. ACSET INDONESIA, Tbk.**



**Skripsi Oleh:**

**Elvin Rocky Christian Hutabarat**

**01031481619041**

**Akuntansi S1 Asal D3**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN  
PSAK Nomor 16 PADA PT ACSET INDONUSA TBK (ACST)**

Disusun oleh:

Nama : Elvin Rocky Christian Hutabarat  
NIM : 01031481619041  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 08 Juli 2019

Dosen Pembimbing

Ketua



Hj. Rochmawati, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196407271994032001

Tanggal : 15 Juli 2019

Anggota



Dr. E. Yusraini, S.E., M. Si.

NIP. 197704172010122001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN  
PSAK Nomor 16 PADA PT ACSET INDONUSA TBK (ACST)**

Disusun oleh:

Nama : Elvin Rocky Christian Hutabarat

NIM : 01031481619041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

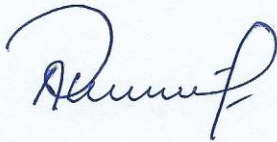
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal yang telah ditentukan dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 16 Juni 2019

Ketua



Hj. Rochmawati, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196407271994032001

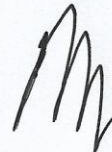
Anggota



Dr. E. Yusnani, S.E., M. Si.

NIP. 197704172010122001

Anggota

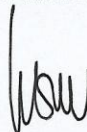


Aspahani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 1973033171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvin Rocky Christian Hutabarat  
NIM : 01031481619041  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan Menengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:  
"Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16 Pada  
PT ACSET INDONUSA TBK (ACST)

Pembimbing :  
Ketua : Hj. Rochmawati, S.E., M.Si., Ak  
Anggota : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si.  
Tanggal Ujian : 31 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 31 Juli 2019  
Yang memberi Pernyataan,



ELVIN ROCKY C H  
NIM : 01031481619041

## **Motto**

- **Dimana-mana ada, dimana-mana tidak ada.**
- **Aku adalah awal dan aku adalah akhir**
- **Pelangi sehabis Hujan**

**“ Akan selalu ada akhir dari setiap perjalanan, jika kamu menabur yang baik maka kamu akan menuai kebaikan begitu pula sebaliknya”**

## **Kupersembahkan Untuk :**

- **Bapak dan Mamakku Tercinta**
- **Lae, Kakak, dan Bere-ku**
- **Sahabat-sahabat ku**
- **Dosen-dosen yang saya hormati**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No 16 Pada PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada PT Acset Indonusa Tbk (ACST) pada Aset Tetap Bangunan periode 2013-2018. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis berusaha menyelesaikan sebaik mungkin, namun penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, maka masih terdapat kekurangan-kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. **Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak** selaku pembimbing I dan **Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak** selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga pikiran untuk bimbingan, serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak **Arista Hakiki, SE., M.acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
  3. Para Dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
  4. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan dukungan doa.
  5. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
  6. Seluruh staf dan dosen pengajar Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan selalu melimpahkan berkat dan kasih karunia kepada kita semua, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 2019

Penulis

Elvin Rocky Christian Hutabarat

**ABSTRAK**

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN  
PSAK NO. 16 PADA PT ACSET INDONUSA Tbk**

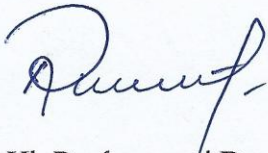
**Oleh :**

**Elvin Rocky Christian Hutabarat  
01031481619041**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PT ACSET INDONUSA Tbk (ACST) dalam perlakuan akuntansi aset tetap sudah sesuai dengan PSAK 16. Jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder, data primer adalah wawancara dan observasi langsung ke perusahaan dan data sekunder berupa data keuangan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya transaksi yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 16), adanya ketidaksesuaian terjadi pada informasi pelaporan laporan keuangan yang tercantum pada PSAK 16 yang berpengaruh terhadap laporan keuangan. Jadi, sebaiknya perusahaan melakukan pelaporan laporan keuangan sesuai dengan standar yang di terapkan PSAK 16.

**Kata kunci :** *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap, PSAK*

Ketua



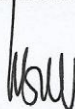
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196409031994032001

Anggota



Dr. E. Yusnani, S.E., M. Si.  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc, Ak.  
NIP.197303171997031002



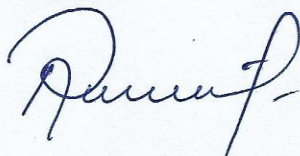
**ABSTRACT**  
**EVALUATION OF FIXED ASSETS TREATMENT BASED**  
**PSAK NO. 16 IN PT ACSET INDONUSA Tbk**

**By :**  
**Elvin Rocky Christian Hutabarat**  
**01031481619041**

*This study aims to determine whether the accounting treatment of fixed assets in PT ACSET INDONUSA Tbk are in accordance with PSAK 16. The type of data used are primary and secondary, primary data is interview and observations directly to the company and secondary data is financial statements. The result of this study shows the existence of a transection that is not in accordance with financial accounting standards, discrepancy occurs in the financial statement reporting information contained in PSAK 16 which affects the financial statements. So, the company should report financial statements in accordance with the standards applied by PSAK 16.*

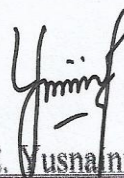
*Keywords: Treatment Of Fixed Assets, PSAK*

Chairman



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196409031994032001

Member



Dr. E. Yusnani, S.E., M. Si.  
NIP. 197704172010122001

Acknowledges,  
*Head Of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M. Acc, Ak.  
NIP.197303171997031002

**SURAT PERNYATAAN**

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Elvin Rocky Christian Hutabarat

Nim : 01031481619041

Jurusan : Akuntansi

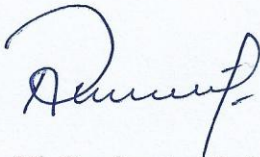
Judul : Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK  
Nomor 16 Pada PT ACSET INDONUSA Tbk (ACST)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 28 Agustus 2019

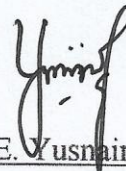
Ketua

Anggota



Hj. Rochmawati, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196407271994032001

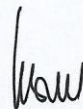


Dr. E. Yushaini, S.E., M. Si.

NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 1973033171997031002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : **Elvin Rocky Christian Hutabarat**  
**Jenis Kelamin** : **Laki-Laki**  
**Tempat/Tanggal Lahir** : **Palembang. 23 Oktober 1993**  
**Agama** : **Kristen Protestan**  
**Status** : **Belum Menikah**  
**Alamat Rumah** : **Jl. Rama IV Lr. Melati No.66**  
**Nomor Telepon/HP** : **0821-8268-7370**  
**Alamat Email** : **elvinrocky30@gmail.com**

### **Pendidikan Formal**

**1999 – 2005** : **SD Xaverius 8**  
**2005 – 2008** : **SMP Xaverius 6 Palembang**  
**2008 – 2011** : **SMA Xaverius 3 Palembang**  
**2011 – 2014** : **Program Studi Diploma III FE Universitas Sriwijaya**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Pembatasan Masalah .....	13
1.6 Sistematika Penulisan.....	14

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1	Tinjauan Pustaka .....	16
2.1.1	Prinsip <i>Historical Cost</i> dan <i>Fair Value</i> .....	18
2.1.2	Klarifikasi Aset Tetap .....	20
2.1.3	Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap .....	22
2.1.4	Perolehan Aset Tetap .....	23
2.1.5	Pengeluaran Setelah Perolehan .....	26
2.1.6	Pengakuan Aset Tetap .....	27
2.1.7	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Tetap .....	28
2.1.8	Penyusutan Aset Tetap .....	29
2.1.9	Metode-Metode Penyusutan .....	32
2.1.10	Penghentian Pengakuan Aset Tetap .....	34
2.1.11	Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Posisi Keuangan .....	36
2.2	Penelitian Terdahulu .....	40
2.3	Kerangka Pemikiran .....	47

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Desain Penelitian .....	49
3.2	Jenis Penelitian .....	49
3.3	Objek Penelitian .....	49
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	50
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.6	Metode Analisa Data .....	51

3.7	Teknik Analisis Data .....	52
-----	----------------------------	----

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

4.1	Sejarah Singkat PT. Acset Indonusa Tbk.....	54
4.1.1	Visi dan Misi Perusahaan .....	60
4.2	Stuktur Organisasi PT. Acset Indonusa Tbk .....	61
4.3	Pembagian Tugas dan Wewenang.....	62
4.3.1	Manager Pemasaran .....	62
4.3.2	Manager Keuangan .....	62
4.4	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	73
4.5	Evaluasi Pengakuan Aset Tetap Pada PT ACSET INDONUSA Tbk.....	73
4.6	Evaluasi Pengukuran Aset Tetap Pada PT ACSET INDONUSA Tbk.....	75
4.7	Evaluasi Pengeluaran Setelah Perolehan Atas Aset Tetap pada PT ACSET INDONUSA Tbk.....	76
4.8	Evaluasi Penyusutan Aset Tetap Pada PT ACSET INDONUSA Tbk.....	78
4.9	Evaluasi Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap PT ACSET INDONUSA Tbk .....	80
4.10	Evaluasi Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap pada PT ACSET INDONUSA Tbk.....	83

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran.....	88
	DAFTAR PUSTAKA .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Penelitian terdahulu mengenai perlakuan Aset .....	92
Tabel 4.5	Menunjukkan kesesuaian pengakuan aset yang dilakukan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACST) .....	98
Tabel 4.6	Menunjukkan kesesuaian pengukuran aset yang dilakukan oleh PT ACSET Indonusa Tbk.....	99
Tabel 4.7	Menunjukkan kesesuaian pengeluaran setelah perolehan aset yang dilakukan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACST).....	100
Tabel 4.8	Menunjukkan kesesuaian penyusutan aset yang dilakukan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACST) .....	101
Tabel 4.9	Menunjukkan kesesuaian Penghentian dan Pelepasan aset yang dilakukan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACST).....	102
Tabel 4.10	Menunjukkan kesesuaian Penyajian dan pengungkapan aset yang dilakukan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACST).....	103



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Diagram alir pelaksanaan penelitian .....	105
Gambar 4.2	Struktur organisasi PT Acset Indonusa Tbk (ACST).....	106

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Persiapan Proposal Skripsi**

**Lampiran 2 Surat Keputusan Ujian Komprehensif Mahasiswa**

**Lampiran 3 Agenda Konsultasi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) Menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan). Kesimpulan nya berarti akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan Sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasil proses tersebut. Laporan keuangan memegang peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan berusaha menyajikan laporan keuangan yang berkualitas yaitu bersifat relevan dan andal agar tidak menyesatkan *stakeholders*. Para *stakeholders* berkepentingan terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk mengambil keputusan bisnis dan investasi. Aneka ragam keputusan bisnis menjadi wewenang manajemen dan para relasi bisnis seperti hubungan kerjasama operasi maupun strategi ekspansi. Keputusan investasi dilakukan oleh para investor dan kreditur untuk menanamkan modalnya atau memberikan kapasitas pinjaman kepada perusahaan.

Untuk meningkatkan kelancaran operasional yang diharapkan perusahaan dengan kualitas yang baik, maka diperlukan kemampuan manajemen dalam mengelola aset yang ada di dalam perusahaan tersebut. Salah satu aset yang perlu

dikoordinir oleh perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa maupun industri, adalah keberadaan aset tetap yang merupakan bagian penting dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Martini (2012:278) Akuntansi untuk perlakuan aset tetap merupakan salah satu instrumen penting dalam laporan keuangan. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah

1. Martini (2012:278) Berikut ini cara memperoleh aset tetap :
  - a. Nilai wajar adalah Jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar. Jika aset yang diperoleh tersebut tidak dapat diukur dengan nilai wajar, maka biaya perolehan diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan. Jumlah tercatat adalah nilai aset yang diakui setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai
  - b. Pertukaran memiliki substansi komersial adalah Suatu transaksi pertukaran memiliki substansi komersial jika selisih di (a) atau (b) adalah relatif signifikan terhadap nilai wajar dari aset yang dipertukarkan dan nilai spesifik entitas dari bagian operasi entitas yang dipengaruhi oleh perubahan transaksi sebagai akibat dari pertukaran.
  - c. Pertukaran tidak memiliki substansi komersial adalah Suatu transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial jika

tidak mencerminkan arus kas setelah pajak dan mempertimbangkan sejauh mana arus kas masa depan diharapkan dapat berubah sebagai akibat dari transaksi tersebut.

## 2. Metode Penyusutan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015:16.8) Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut termasuk dalam jumlah tercatat aset lain. Jumlah tersusutkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya.

## 3. Penghentian Aset Tetap

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015:16.10) Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya: 1. Pada saat pelepasan; atau 2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

## 4. Penyajian Aset Tetap pada Neraca

Dwi Martini (2012:290) : “Aset tetap disajikan di neraca (laporan posisi keuangan) dibagian aset tidak lancar.” Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian aset tetap dineraca hendaklah disajikan berdasarkan nilai perolehan beserta akumulasi penyusutan

Dalam perusahaan konstruksi, aset tetap merupakan bagian penting dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, karena aset memiliki proporsi yang terbesar dari kekayaan tersebut. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 (2015), Aset tetap adalah aset berwujud yang penggunaannya lebih dari satu periode (satu tahun) dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif. Keberadaan aset di dalam perusahaan meningkat dikarenakan semakin besar perusahaan berkembang, maka semakin banyak pula aset yang harus dimiliki oleh perusahaan tersebut demi kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Urgensitas aset tetap sebagai penggerak aktivitas perlu dicatat dan dilaporkan secara wajar dan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Penyajian data aset tetap dalam laporan keuangan seharusnya membebankan biaya depresiasi yang dimiliki secara konsisten pada setiap periode dengan menggunakan metode yang dianggap sesuai untuk diterapkan. Hery (2014:194) Metode garis lurus ini merupakan metode paling sederhana. Metode ini menghubungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu, dan mengakui pembebanan periodic yang sama sepanjang umur manfaat aset. Asumsi yang pembebanan metode garis lurus ini adalah bahwa aset yang bersangkutan akan memeberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset, dan pembebanannya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktifitas dan efisiensi aset.

Menurut PSAK Nomor 16 revisi 2015 aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan di bangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Proses pencatatan serta penyajian aset tetap harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku sekarang, agar tidak terjadi kesalahan penyajian material yang berdampak pada ketidak akuratan informasi yang tersaji dan mempengaruhi atau menyesatkan keputusan pengguna laporan keuangan karena perlakuan akuntansi aset tetap tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap laporan keuangan perusahaan.

Permasalahan dalam penentuan harga perolehan sering terjadi karena untuk menetapkan harga perolehan aset tetap tidak hanya dipandang dari sudut harga belinya, tetapi juga biaya lain yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan. Ini sejalan dengan teori menurut Ikatan Akuntansi Indonesia yang menyebutkan bahwa harga perolehan merupakan seluruh pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan aset tetap sehingga siap untuk digunakan.

Pada umumnya, pengeluaran-pengeluaran untuk aset tetap yang terjadi selama masa penggunaannya dapat dibedakan menjadi dua jenis pengeluaran yakni:

- a. Pengeluaran modal (*capital expenditures*) yaitu pengeluaran-pengeluaran yang harus dicatat sebagai aset atau biaya yang dikorbankan oleh

perusahaan dengan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Oleh karena itu harus dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap yang bersangkutan; dan

- b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*) yaitu biaya yang dikorbankan perusahaan hanya bermanfaat selama kurang dari satu periode akuntansi dan dinyatakan sebagai biaya operasi perusahaan pada periode terjadinya pengeluaran. Oleh karena itu setiap aktiva tetap yang sudah digunakan perlu dilakukan penyusutan terhadap harga perolehannya.

Penggunaan harga perolehan dimungkinkan membuat nilai aset tetap kehilangan relevansinya karena tidak mencerminkan nilai terkini dan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Kondisi ini masuk akal, melihat perekonomian Indonesia yang mengalami inflasi cukup fluktuatif.

Baridwan (2004: 334) mengemukakan bahwa untuk aset tetap apabila harga-harga sudah berubah dalam jumlah yang besar, maka rekening aset tetap yang memakai harga perolehan masa lalu sudah tidak mencerminkan keadaan riil dari aktiva tersebut. Tanah yang dijual tahun ini mungkin menghasilkan pendapatan cukup besar dibanding kas yang dikeluarkan untuk membeli tanah tersebut 20 tahun lalu. Sehingga diperlukan informasi tambahan yang menjelaskan perubahan harga yang membantu pemakai laporan keuangan untuk menaksir arus kas masa mendatang, kemampuan operasi, dan daya beli umum modal perusahaan.



Penggunaan kas historis mengakibatkan nilai aktiva tercatat dalam neraca mempunyai nilai yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan perkembangan daya beli uang. Alokasi untuk biaya depresiasi dan amortisasi akan dibebankan terlalu kecil sehingga mengakibatkan laba dihitung terlalu besar.

Harga perolehan yang menjadi dasar *historical cost* dianggap tidak cocok lagi karena tidak mencerminkan nilai pasar, padahal kondisi pasar semakin dinamis dan berkembang sangat cepat. Respon terhadap situasi tersebut, manajemen perusahaan dapat memilih kebijakan akuntansi yang bisa mencerminkan relevansi nilai aset, yang diperkenankan oleh PSAK No.16 yaitu model revaluasi. Setelah pengakuan awal, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar yang pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi aset tetap adalah suatu penilaian kembali atas aset tetap yang dimiliki perusahaan sehingga sesuai dengan harga pasar saat dilakukannya revaluasi tersebut. Hal ini disebabkan karena PSAK menganut penilaian aset tetap berdasarkan perolehan atau harga pertukaran. Dengan dilakukannya revaluasi aset tetap, perusahaan dapat menyetatkan posisi keuangannya sehingga lebih mencerminkan kemampuan dan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini objek perusahaan yang akan saya ambil dalam skripsi saya ini adalah perusahaan swasta yang masih dalam naungan Astra Internasional di bidang konstruksi yaitu PT Acset Indonusa Tbk (ACST). PT Acset Indonusa

Tbk bergerak dalam sektor pembangunan dan jasa konstruksi diantaranya pekerjaan spesialis di bidang fondasi (*specialized work in foundation*), pekerjaan spesialis di bidang pembongkaran (*specialized work in demolition*), konstruksi gedung (*building construction*), civil konstruksi (*civil construction*), mekanikal (*mechanical*), elektrikal (*electrical*), plumbing MEP (*plumbing MEP*), jasa penunjang konstruksi (*construction support service*), dan perdagangan (*trading*). Penamaan ACSET merupakan representasi komitmen perseroan dalam memberikan layanan berkualitas dan serta menunjukkan pengalaman perusahaan dalam pengerjaan proyek fondasi maupun konstruksi, sebagaimana terangkum dalam singkatan ACSET yang terdiri dari *Advanced, Civil, Structure, Engineering, Technology*. Selain memberikan pelayanan dalam ruang lingkup proses pengerjaan konstruksi, perseroan hadir dalam memenuhi kebutuhan penyediaan peralatan proyek konstruksi dalam bentuk penjualan alat berat meliputi mesin *bored piling, concrete pump, batching plant, concrete placing boom dan tower crane*.

Dalam pengungkapan status perusahaan sebagai perusahaan *Go Public*, PT Acset Indonusa Tbk (ACST) memiliki dewan komisaris yang bertugas melakukan pengawasan serta memberikan arahan dan nasihat kepada direksi dalam pengelolaan dan pengurusan perusahaan untuk memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan, sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. Dalam melakukan mekanisme pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi, dewan komisaris melakukan rapat dengan Direksi dan rapat internal Dewan Komisaris dengan

komite audit dan komite lainnya. Komite audit melakukan melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya sebagaimana tertuang dalam piagam komite audit.

Dengan pernyataan yang di maksud dengan melalui laporan perusahaan di 2018 melaporkan berbagai kemajuan yang telah dicapai dan tantangan yang telah dilalui oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACST) selama tahun 2018 dan ditahun sebelumnya. Bahkan ditahun 2018, tim manajemen perusahaan telah berhasil mengembangkan kemajuan usaha dan kinerja perusahaan menjadi lebih kuat. Berdasarkan penilaian perusahaan, tim manajemen telah berhasil melaksanakan beberapa inisiatif untuk meningkatkan performa keuangan dan operasional perusahaan. Namun pada bukti pelaporan *annual report* PT Acset Indonusa Tbk (ACST) ditahun 2013 menunjukkan tidak diterapkannya perlakuan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK 16. Hal ini terbukti dari pelaporan *Annual report* perusahaan yang mencantumkan revisi standar akuntansi yang diterapkan pada PT Acset Indonusa Tbk (ACST), perusahaan mengungkapkan perlakuan akuntansi yang diterapkan “belum berlaku secara efektif”. Adapun standar akuntansi yang diberlakukan pada perusahaan diantaranya PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan” yang diadopsi dari *International Accounting Standards* (IAS) No. 1, PSAK No. 4 (2013): “Laporan Keuangan Tersendiri” yang diadopsi dari IAS No. 4 PSAK No. 15 (Revisi 2013): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19, PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi” yang diadopsi dari IFRS No. 10, SAK No. 66, “Pengaturan Bersama” yang diadopsi dari IFRS

No. 11, PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS)* No. 12, PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar” yang diadopsi dari IFRS No. 13. Dari bukti pengakuan perusahaan melalui annual report PT Acset Indonusa Tbk (ACST) terhadap penerapan standar akuntansi yang dipakai ditahun 2013 hingga 2018 membuktikan bahwa pengakuan terhadap nilai aset tetap perusahaan bias, dikarenakan tidak dicantumkannya PSAK 16 Aset Tetap dalam standar akuntansi perusahaan hal ini memungkinkan terjadinya ketidaksesuaian perlakuan akuntansi terhadap kondisi laporan keuangan perusahaan.

Dari hasil perbandingan berdasarkan laporan annual report PT Acset Indonusa ditahun 2013 dengan pengakuan tim manajemen perusahaan yang menyatakan ditahun 2018 tim manajemen perusahaan telah berhasil mengembangkan kemajuan usaha dan kinerja perusahaan menjadi lebih kuat berdasarkan penilaian perusahaan, tim manajemen telah berhasil melaksanakan beberapa inisiatif untuk meningkatkan performa keuangan dan operasional perusahaan. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi pihak *eksternal* dengan pernyataan yang diungkapkan, sebab terjadi ketidaksesuaian atas pengungkapan kondisi keuangan yang diungkapkan pihak manajemen dengan sistem pengendalian internal yang menimbulkan asumsi bahwa adanya rekayasa pihak manajemen atas perolehan aset tetap, metode penyusutan, penghentian aset tetap dan penyajian aset tetap. Hal ini terjadi dikarenakan tidak ada pengawasan dari pihak luar.

Dalam pengevaluasian aset tetap pada perusahaan, dibutuhkan pengkajian ulang atau revaluasi terhadap total aset tetap perusahaan dan juga ekuitas perusahaan yang seharusnya sesuai dengan PSAK yang berlaku. Pengevaluasian aset tetap pada perusahaan semata-mata bukan diukur dari penyusutannya saja, namun dari peningkatan total aset dan ekuitas perusahaan dilihat dari proses pelaporan keuangan di perusahaan.

Agar laporan keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan secara optimal bagi seluruh *stakeholders*, maka peneliti memfokuskan pada laporan mengenai penyajian aset tetap di dalam perlakuan akuntansi sesuai dengan PSAK 16 revisi 2015. Laporan tersebut dikaji sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan pada PT Acset Indonusa Tbk (ACST) yakni PSAK 16 Revisi Tahun 2015 dan PSAK 16 di tahun sebelumnya sebagai bahan perbandingan pada pengklasifikasian aset tetap, yaitu untuk penentuan harga perolehan aset tetap, kebijakan penghentian dan pelepasan, penyajian aset tetap, serta pengkajian melalui metode dan model revaluasi pada laporan keuangan terhadap peningkatan nilai aset tetap maupun penyusutannya. Ketentuan pencatatan aset tetap dilihat dari proses pencatatannya menggunakan *history cost* atau *fair value* yang berpengaruh terhadap jumlah laba yang berakibat terhadap peningkatan atau penurunan jumlah aset tetap di perusahaan. Penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan jumlah tercatat dilihat dari ketentuan transisi dan tanggal efektif pada PT Acset Indonusa Tbk (ACST) yang disesuaikan dengan PSAK No.16 Edisi Revisi 2015 dan diperbandingkan dengan IFRS yang mana peraturan dalam aset tetap

mengadopsi seluruh peraturan dalam IAS 16 *Property, Plant And Equipment, Annual Improvements to IFRS*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berfokus untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada PT Acset Indonusa Tbk”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan rumusan masalah dalam skripsi ini Apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Acset Indonusa Tbk telah sesuai dengan PSAK ?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui Apakah perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada PT. Acset Indonusa Tbk telah sesuai dengan PSAK 16?

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Melalui penulisan skripsi ini, beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh ke depannya antara lain:

1. Secara teoritis Bagi penulis dapat memberikan pemahaman tentang perlakuan akuntansi aset tetap dan penerapannya didalam praktik.

2. Secara praktis Bagi PT Acset Indonusa Tbk (ACST) untuk dapat menjadi sumbangan penulisan berupa saran atau usul bagi pihak manajemen dan sebagai bahan masukan untuk pencatatan lebih lanjut atas aktiva tetap dan sebagai bahan evaluasi aset tetap yang selama ini dijalankan.

## **1.5 PEMBATASAN MASALAH**

Untuk membatasi agar pembahasan ini tidak menyimpang secara luas, maka penulis memfokuskan pada pembahasan ini yang saya ajukan pada penyajian aset tetap yang berupa bangunan, untuk mencakup pembahasan pada perusahaan Acset Indonusa Tbk (ACST) di laporan posisi keuangan yang harus disesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Dalam hal ini mengacu pada PSAK 16 Revisi Tahun 2015 dan PSAK 16 di tahun sebelumnya, sebagai perbandingan pada pengklasifikasian aset tetap pada bangunan, yaitu untuk penentuan harga perolehan, kebijakan pencatatan penyusutan, kebijakan penghentian dan pelepasan, penyajian aset tetap pada bangunan, serta pengkajian melalui metode dan model revaluasi pada laporan keuangan terhadap peningkatan nilai aset tetap pada PT Acset Indonusa Tbk (ACST).

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Agar dalam penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup dan rancangan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, pengukuran variabel serta teknik analisis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sample dan variabel yang berkaitan dengan penelitian, analisis data agar



mudah dibaca oleh pihak lain, serta pembahasan hasil penelitian yang menguraikan implikasi dari hasil analisis data.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini serta terdapat saran – saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Bambang Riyanto, 2011. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat,

Yogyakarta : BPFU UGM

Bastian, Indra, 2007. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Cetakan kedua. Jakarta :

Salemba Empat.

Budiman, Pangamanan, dan Tangkuman, 2014. Analisis Perlakuan Akuntansi

Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. Jurnal EMBA.

Vol.2 No.1. Maret 2014, Hal.411-420.ISSN 2303-1174.

Dona, 2014. Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap berwujud Pada

PT. Pandu Siwi Sentosa Palembang (PSAK No. 16 Tahun 1994 Ke Konvergensi IFRS)

Erda, 2011. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 Pada CV.

Metalindo Jaya Bintang

Harahap, Sofyan Syafri, 1999. Akuntansi Aktiva Tetap. Jakarta : Raja Grafindo

Persada.

Ikatan Akuntansi Indonesia.2015. Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi

Kuangan Aset Tetap (PSAK No.16). Jakarta: Salemba Empat

Koapala, DKK, 2014. Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap berdasarkan (PSAK) No.16 pada RSUP Prof.Dr.R.D Kadao Manado.

Koerniawan, Adji Koenta. 2011. Evaluasi Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Berdasarkan Pada PSAK No. 16 (Revisi 2011) Setelah Dikonvergensi IFRS.

Mardiasmo, 2000. Akuntansi Keuangan Dasar. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.

Manarek, DKK, 2016. Evaluasi Pengendalian Aset Tetap Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Aset Tetap Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Utara.

Megawati, Suhandak, dan Dzulkiroin. 2014. Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Berwujud dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Meritjan Kediri Periode 2012). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 17 No.2 Desember 2014.

Moleong,L.J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

Mulalinda dan Tangkuman. 2014. Efektivitas Penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sitoria. Jurnal EMBA. Vol. 2. No. 1 Maret 2014. Hal. 521-531.

Mulyadi, 2008. Auditing. buku 2. Cetakan kelima. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyatini, 2004. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Penyusutan. Skripsi Program S-1. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Nordiawan, dkk, 2007. Akuntansi Pemerintahan. cetakan kedua. Jakarta :

Salemba Empat.

Nugroho, Andy Harom. 2006. Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva

Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan. Skripsi Program S-1.

Universitas Widyatama.

Salainti, 2013. Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. PLN (Persero)

Wilayah Suluttenggo Area Manado.

Putra Trio, 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos

Manado. Jurnal EMBA. Vol. 1 No. 3. Juni 2013, Hal. 190-198. ISSN 2303-

1174